

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian adalah objek penelitian dimana dilakukannya kegiatan penelitian. Agar permasalahan tidak terlalu luas maka diperlukan penjelasan objek yang akan menjadi tujuan penelitian. Penelitian ini dilakukan Kota Padang Provinsi Sumatera Barat sebagai objek penelitian.

Waktu penelitian merupakan kapan penelitian dilakukan. Penentuan waktu dimaksud untuk memudahkan memahami dan menentukan kapan dilakukannya penelitian, sehingga penelitian tidak terlalu lama atau melebihi waktu yang ditetapkan. Waktu penelitian dilaksanakan berdasarkan lama waktu kegiatan penelitian baik dari survei lapangan, pembuatan proposal, penelitian, pengumpulan data penelitian, sampai pengumpulan hasil penelitian dan proses kegiatan penyelesaian penelitian. Penelitian ini dilaksanakan pada April 2025- Juni 2025.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah gabungan dari beberapa benda atau orang yang menjadi objek penelitian, juga diartikan sebagai kumpulan seluruh objek

yang menjadi perhatian. Populasi juga dapat merujuk pada keseluruhan orang-orang, peristiwa, atau objek yang ingin diteliti oleh peneliti.⁸⁷

Populasi didalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Bisnis Kuliner Saji yang ada di Kota Padang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi sasaran atau perhatian. Sampel merupakan pecahan dari suatu populasi yang dikumpulkan dengan cara tertentu lalu mempunyai karakteristik yang jelas serta menyeluruh yang dianggap bisa menggantikan populasi.⁸⁸

Adapun sampel dalam penelitian ini adalah Karyawan bisnis kuliner saji yang ada di Kota Padang. Metode dalam penentuan berapa banyak sampel digunakan rumus *hair*. Penggunaan rumus *hair* dikarenakan jumlah populasinya tidak diketahui dan disarankan ukuran sampel minimum 5 hingga 10 dikali variabel indikator.⁸⁹ Berikut perhitungannya:

$$\begin{aligned}\text{Sampel} &= 5 \times \text{total indikator pernyataan atau pertanyaan} \\ \text{Sehingga} &= 5 \times 22 \\ &= 110 \text{ Responden}\end{aligned}$$

⁸⁷ Sigit Hermawan and Wiwit Hariyanto, *Buku Ajar Metode Penelitian Bisnis (Kuantitatif Dan Kualitatif)*, *Buku Ajar Metode Penelitian Bisnis (Kuantitatif Dan Kualitatif)*, 2022, <https://doi.org/10.21070/2022/978-623-464-047-2>.

⁸⁸ Anak Agung Putu Agung, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2012).

⁸⁹ Jan de Jonge, "Multivariate Data Analysis (Sixth Edition)," *Gedrag & Organisatie* 19, no. 3 (September 1, 2006), <https://doi.org/10.5117/2006.019.003.007>.

Jadi, berdasarkan perhitungan rumus tersebut, jumlah sampel minimal yang didapatkan adalah 110 responden yang berasal dari karyawan kuliner saji yang ada di Kota Padang. Alasan penggunaan sampel minimum pada penelitian ini dikarenakan rata-rata jumlah karyawan tidak banyak, oleh karena itu digunakan sampel minimum karena takut tidak tercapainya responden. Dalam penelitian ini, kuesioner akan disebar secara langsung kepada karyawan kuliner saji.

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Cluster random sampling* dalam menentukan daerah yang akan dipilih menjadi sampel, dari 11 kecamatan yang ada di kota padang dipilih 6 kecamatan dengan jumlah usaha kuliner saji terbanyak yaitu Koto Tengah, Kuranji, Padang Barat, Padang Selatan, Padang Timur, dan Lubuk Begalung. Dan memilih secara *random* karyawan didalam kecamatan dengan memilih 18 atau 19 orang karyawan dari masing-masing kecamatan. Teknik *Cluster random sampling* digunakan untuk menentukan sampel bila obyek yang diteliti sangat luas.⁹⁰

C. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang secara khusus memanfaatkan filosofi *positivisme* untuk menyelidiki populasi atau sampel

⁹⁰ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan Dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif*, ed. Abdau Qurani (yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan KaliJaga, 2021).

tertentu. Dimana instrument penelitian yang digunakan dalam pengumpulan dan analisis data bersifat kuantitatif/*statistic* untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan.⁹¹

Penelitian ini menggunakan pendekatan survei sebagai jenis penelitiannya. Sugiyono mendefinisikan metode penelitian survei sebagai suatu teknik mengumpulkan informasi tentang peristiwa masa lalu atau masa kini yang berkaitan dengan keyakinan, pendapat, sifat, perilaku dan hubungan variabel. Hal ini juga digunakan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologis serta psikologis pada sampel yang diambil dari populasi tertentu. Kuesioner digunakan sebagai alat pengumpulan data dan temuan penelitian secara umum biasanya digeneralisasikan.⁹²

Tujuan penelitian ini adalah untuk menyelidiki hipotesis dan menentukan apakah temuan penelitian mendukung atau menyangkal hipotesis tersebut. Karena penelitian ini menguji pengaruh *Conscientiousness* Dan motivasi intrinsik Dimoderasi Oleh Etika Kerja Islam Terhadap kepuasan kerja Pada Karyawan Bisnis Kuliner Di Kota Padang, maka penulis memilih metode penelitian kuantitatif.

⁹¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: CV Alfabeta, 2013).

⁹² Ibid.

D. Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, menyatakan bahwa pengumpulan data merupakan tujuan utama penelitian, maka pengumpulan data merupakan strategi penelitian yang dipilih secara strategis. Kuesioner, wawancara, observasi atau gabungan ketiganya dapat digunakan untuk mengumpulkan data, bergantung pada metode yang digunakan.⁹³ Penelitian ini menggunakan kuisisioner sebagai metode pengumpulan data primer. Kuesioner yaitu teknik pengumpulan data dengan memberikan partisipan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk diisi.⁹⁴

E. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai suatu subjek, objek atau aktivitas yang mempunyai variasi tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk diselidiki dan diambil kesimpulannya.⁹⁵ Variabel pada penelitian ini, adalah:

a. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas biasanya disebut sebagai variabel independen.

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi, memicu

⁹³ Ibid.

⁹⁴ Ibid.

⁹⁵ Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, ed. Bunga Sari Fatmawati (Jakarta: Bumi Aksara, 2020).

ataupun mengakibatkan terbentuknya variabel dependen.⁹⁶ Yang menjadi variabel independen dalam penelitian ini adalah *conscientiousness* dan motivasi intrinsik.

b. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat biasanya disebut sebagai variabel dependen. Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau diakibatkan oleh adanya variabel independen.⁹⁷ Variabel dependen pada penelitian ini adalah kepuasan kerja.

c. Variabel Moderasi (M)

Variabel moderasi yaitu variabel yang bisa memperkuat atau memperlemah hubungan langsung antar variabel independen dengan variabel dependen.⁹⁸ Variabel moderasi pada penelitian ini yaitu etika kerja islam.

2. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1

Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indikator	Skala
Kepuasan Kerja	Kepuasan kerja diartikan sebagai	1. Pekerjaan 2. Upah 3. Promosi	Likert

⁹⁶ Ibid.

⁹⁷ Ibid.

⁹⁸ Ratna wijayanti. Noviansyah Rizal . Riza Bahtiar Sulistyan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jawa Timur: Widyagama Press, 2021).

	perasaan positif atau negatif karyawan terhadap pekerjaannya	4. Pengawasan 5. Rekan kerja	
<i>Conscientiousness</i>	Sifat yang menggambarkan perbedaan individu dalam kecenderungan untuk mengendalikan diri, bertanggung jawab kepada orang lain, pekerja keras, tertib, dan menaati aturan	1. Rapi 2. Tegas 3. Fokus/tidak mudah terganggu 4. Menyukai keteraturan 5. Tepat waktu	Likert
Motivasi Intrinsik	Dorongan dalam diri seseorang yang mendorongnya melakukan keinginan-keinginan tertentu untuk mencapai tujuan	1. <i>Achievement</i> (Pencapaian) 2. <i>Recognition</i> (Pengakuan) 3. <i>Work-itself</i> (Pekerjaan itu sendiri) 4. <i>Responsibility</i> (Tanggung Jawab) 5. <i>Advancement</i> (Kemajuan/Pro mosi)	Likert
Etika Kerja Islam	Sebuah nilai yang menekankan pentingnya kerja keras dan dedikasi dalam menjalankan tugas	1. <i>Ikhlās</i> 2. Kepercayaan (<i>amanah</i>) 3. Kerja keras dan profesionalisme	Likert

	sebagai bentuk ibadah kepada Allah.	4. Jujur (<i>sidiq</i>) 5. Keadilan 6. Tanggung jawab (<i>mas'uliyah</i>) 7. Rasa syukur	
--	-------------------------------------	---	--

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengevaluasi pentingnya variabel yang diteliti. Skala likert merupakan alat yang dipakai dalam mengukur ruang lingkup penelitian ini. Skala likert digunakan untuk mengukur bagaimana perasaan seseorang atau sekelompok orang terhadap suatu fenomena sosial ditinjau dari sikap, pendapat, persepsi.⁹⁹ Untuk alternatif pilihan angkanya dari 1-5. Skala likert untuk mengukur variabel kepuasan kerja, *conscientiousness*, *intrinsic motivation*, dan etika kerja islam.

Terdiri dari lima poin: skala 1 untuk sangat tidak setuju, 2 untuk tidak setuju, 3 untuk kurang setuju, 4 untuk setuju, dan 5 untuk sangat setuju.

Tabel 3. 2

Penetapan Skala Likert

No	Jawaban	Keterangan	Skor
1.	SS	Sangat Setuju	5
2.	S	Setuju	4
3.	KS	Kurang Setuju	3
4.	TS	Tidak Setuju	2
5.	STS	Sangat Tidak Setuju	1

⁹⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*.

G. Sumber Data

Sumber data adalah hal-hal yang menjadi bahan pada penelitian, yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber aslinya dan digunakan oleh penulis untuk menjawab pertanyaan penelitian.¹⁰⁰ Penelitian ini memakai data primer disebabkan informasinya diambil langsung dari sumber asli yaitu kuesioner yaitu daftar pertanyaan atau pernyataan yang disusun secara tertulis.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat peneliti melalui beragam sumber yang sudah ada sebelumnya. Data sekunder ini bisa ditemukan diberbagai tempat, seperti: buku, jurnal, website, berita, dan lain-lain.¹⁰¹

H. Teknik Analisis Data

Analisis data diartikan sebagai proses pencarian serta penyusunan data informasi secara sistematis yang didapatkan melalui catatan lapangan, wawancara, dan sumber lainnya sehingga bisa diinterpretasikan dan hasilnya dapat dibagikan kepada orang lain. Langkah-langkah analisis data yaitu mengorganisasian data, menjabarkannya menjadi satuan-satuan

¹⁰⁰ Annisa Rizky Fadilla et al., "Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap Pengumpulan Data" 1, no. 3 (2023): 34–46.

¹⁰¹ Ibid.

mensistensiskannya, mengatur menjadi pola-pola, memilih apa yang penting dan akan diselidiki sehingga sampai pada penarikan kesimpulan.¹⁰²

1. Analisis Dekskriptif

Analisis pada penelitian ini yaitu analisis deskriptif. Analisis deksriptif ini merupakan analisis yang dijalankan dengan mengumpulkan, mengolah, menampilkan serta menafsirkan data agar diperoleh gambaran yang mudah dimengerti terhadap masalah yang diuji.

2. Analisis *Structural Equation Modeling*

Analisa data dilaksanakan dengan metode SEM-PLS pada *software* SmartPLS 3.0. Penetapan metode ini berdasarkan pertimbangan pada penelitian yang memiliki empat variabel laten yang dibangun dengan indikator tertentu. Didalam ilmu sosial, *Structural Equation Modelling* (SEM) merupakan salah satu jenis analisis multivariat, yaitu dengan penerapakan teknik statistic untuk menganalisis beberapa variabel penelitian secara simultan dan serentak. Menurut Ghozali, SEM dapat melakukan analisis jalur (*path*) pada variabel laten dengan menawarkan fleksibilitas yang tinggi pada penelitian yang menghubungkan antara teori dan data. Maka dari itu, para peneliti ilmu sosial sering menggunakannya.

¹⁰² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*.

3. Partial Least Square (PLS)

Partial Least Square (PLS) tidak didasarkan pada banyak asumsi, sehingga merupakan suatu teknik analisa yang cukup kuat. Selain itu, persyaratan untuk analisa data ini adalah tidak perlunya data yang berdistribusi normal multivariat dan tidak perlu ukuran sampel yang cukup besar. Kemudian, PLS juga bisa diaplikasikan dalam mengonfirmasi teori. Selain bisa mengonfirmasi teori, *Partial Least Square* bisa mendeskripsikan ada atau tidak adanya korelasi antar variabel laten. Dengan demikian, menjadikan PLS lebih cocok untuk analisa data pada penelitian ini. Tahap analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut ini, yaitu:

a. *Outer Model* atau *Measurement Model*

Outer Model adalah suatu model yang menghubungkan setiap blok indikator dengan variabel latennya. Analisis ini bertujuan menguji validitas dan reliabilitas suatu data dalam penelitian. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk menguji kuesioner layak digunakan sebagai instrument penelitian, yaitu untuk memastikan indikator tersebut layak digunakan (valid dan reliabel).

1) Uji Validitas

Uji validitas dipakai dalam pengukuran valid atau tidak validnya angket penelitian. jika pertanyaan kuesioner bisa mengungkapkan

sesuatu yang diukur, maka dapat dikatakan bahwa kuesioner itu valid.¹⁰³

(1) *Convergent Validity*

Convergent validity bertujuan untuk mengetahui validitas setiap hubungan antar indikator dengan konstruk variabel laten yang harus mempunyai korelasi tinggi. *Convergent validity* ini mengacu pada prinsip bahwa dimensi suatu konstruk harus berhubungan erat. Uji *convergent validity* berfungsi dalam membuktikan bahwa setiap indikator bisa diterima dan mampu untuk menjelaskan variabel latennya. *Convergent validity* suatu model pengukuran bisa diamati dari korelasi antar item atau indikator dengan skor konstruk. Menurut *Hair et al*, saat mengukur indikator (konstruktif), indikator dikatakan valid apabila memiliki *outer loading* $> 0,708$. Namun 0,70 dianggap cukup dekat dengan 0,708 sehingga dapat diterima. Ukuran untuk menetapkan *Convergent validity* pada tingkat konstruk adalah AVE, nilai minimal AVE 0,50.¹⁰⁴

¹⁰³ Rokhmat Subagiyo and Ahmad Syaichoni, *Pelatihan SmartPLS 3.0 Untuk Pengujian Hipotesis*, ed. Budi Kolistiawan, *Andrew's Disease of the Skin Clinical Dermatology*. (Jakarta: Alim's Publishing Jakarta, 2022), <http://repo.uinsatu.ac.id/32190/>.

¹⁰⁴ Devi Yulia Rahmi, *Analisis Data Keperilakuan Menggunakan Partial Least Square-Structural Equational Mpdelling (PLS-SEM)*, ed. Risty Mirsawati (Depok: Rajawali Pres, 2022).

(2) *Discriminant Validity*

Discriminant Validity dipakai dalam mengamati indikator dari variabel laten tertentu apakah berbeda dari indikator-indikator variabel laten lainnya. Jika nilai $AVE > 0,5$ atau akar $AVE >$ lebih besar dari korelasi antara sesama variabel laten, maka indikator tersebut dianggap memenuhi validitas diskriminan. Menurut Ghozali dan Latan, *discriminant validity* berguna sebagai metode dalam pengujian *discriminant validity* pada indikator refleksif yaitu dengan melihat nilai *cross loading*. Apabila korelasi konstruk terhadap item pengukuran lebih besar daripada konstruk lainnya, hal tersebut menunjukkan bahwa konstruk laten memprediksi ukuran blok lebih baik dari ukuran blok lainnya. Selanjutnya, Ghozali dan Latan juga menyatakan bahwa nilai validitas diskriminan lebih besar 0,7 memiliki arti bahwa variabel laten tersebut telah menjadi pembanding yang baik untuk model.¹⁰⁵

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas digunakan untuk mengukur seberapa konsisten dan kestabilan responden memberikan jawaban terhadap pertanyaan

¹⁰⁵ Eni Yulinda dan Muhammad Yusuf Syahrir, Danial, *Aplikasi Metode SEM-PLS Dalam Pengelolaan Sumberdaya Pesisir Dan Lautan*, ed. Lukman Daris dan Andi Dyna Riana (Bogor: IPB Pres, 2020).

terkait kuesioner, khususnya pertanyaan yang berfungsi sebagai indikator suatu variabel atau konstruk. Jika pernyataan yang dibuat oleh responden dalam kuesioner bersifat stabil dan konsisten sepanjang waktu, maka pernyataan tersebut dapat dianggap sah dan dapat dipercaya.

Pengukuran reliabilitas bisa dilaksanakan dengan memakai 2 cara yaitu *composite reability* dan *cronbach's alpha*. Uji reliabilitas bisa diamati pada nilai *composite reliability* yang dipakai dalam pengukuran nilai sesungguhnya reabilitas suatu variabel. Menurut Ghazali, tingkat *composite reliability* harus lebih besar 0,7 merupakan batas yang bisa diterima untuk tingkat reabiliti, meskipun 0,6 masih dapat diterima. Selanjutnya, uji *composite reability* dipastikan melalui nilai *cronbach's alpha* jika $> 0,7$ maka bisa dikatakan reliable.¹⁰⁶

b. Inner Model atau Structural Model

Berdasarkan *substantive theory*, *Inner model* atau disebut juga dengan *structural model* memaparkan kaitan antara variabel laten. Pengukuran inner model bertujuan untuk mengetahui tingkat pengaruh hubungan antar variabel, serta tingkat pengaruh hubungan keseluruhan variabel dalam system yang dibangun. Evaluasi ini berdasarkan beberapa kriteria, yaitu:

¹⁰⁶ Subagiyo and Syaichoni, *Pelatihan SmartPLS 3.0 Untuk Pengujian Hipotesis*.

1) Uji R-Square (R²)

Uji R² (R-Square) atau koefisien determinasi dipakai dalam mencari persentase kontribusi variabel bebas kepada variabel terikat. Uji R-Square bisa dipakai dalam menjelaskan uji varian variabel endogen yang dapat dijelaskan oleh variabel eksogen. Perubahan nilai R-square dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat apakah berpengaruh signifikan atau tidak. Jika nilai R-Square = 0,75 (model adalah substansi kuat), 0,50 (model adalah substansi moderate), 0,25 (model adalah substansi lemah).¹⁰⁷

2) Uji Predictive relevan (Q-Square)

Q-Square merupakan teknik pengukuran untuk menilai seberapa baik kualitas estimasi parameter dan nilai observasi yang dihasilkan oleh model penelitian. Kriteria dari Q-Square yaitu jika Q² besar dari 0 menandakan model mempunyai *predictive relevance* dan jika Q² kecil dari 0 maka menandakan bahwa model kurang memiliki *predictive relevance*. Nilai q² *predictive relevance* 0.02, 0.15 dan 0.35 menunjukkan bahwa model itu lemah, moderate dan kuat.¹⁰⁸

¹⁰⁷ Joe F. Hair, Christian M. Ringle, and Marko Sarstedt, "PLS-SEM: Indeed a Silver Bullet," *Journal of Marketing Theory and Practice* 19, no. 2 (2011): 139–52, <https://doi.org/10.2753/MTP1069-6679190202>.

¹⁰⁸ Devi Yulia Rahmi, *Analisis Data Keperilakuan Menggunakan Partial Least Square-Structural Equational Mpdelling (PLS-SEM)*.

3) *Effect Size (F-Square)*

Effect size (F-Square) diaplikasikan dalam menguji adanya atau tidaknya hubungan signifikan antara variabel, selain itu dipakai untuk mengetahui kuatnya pengaruh antara variabel. Menurut Hair (2017), menyatakan bahwa nilai *F-square* 0,02 mempunyai *effect size* kecil, *F-square* 0,15 mempunyai *effect size* sedang, dan *F-square* 0,35 mempunyai *effect size* besar. Menurut Sarsdest bahwa nilai yang kecil dari 0,02 dapat dabaikan dan dianggap tak memiliki pengaruh.¹⁰⁹

4) *Uji Path Coefficients (Koefisien Jalur)*

Pengukuran koefisien jalur antara konstruk dilakukan untuk mengevaluasi signifikan dan kekuatan hubungan serta untuk menguji hipotesis, apakah suatu hipotesis memiliki arah yang positif atau negatif. Nilai koefisien jalur berkisar diantara -1 sampai +1. Jika *path coefficients* mendekati +1 maka membawa hubungan kedua variabel tersebut kearah yang lebih kuat, sedangkan jika mendekati -1 menunjukkan hubungan variabel yang bersifat negatif.¹¹⁰

c. Analisis SEM dengan Efek Moderasi

Variabel moderasi merupakan variabel yang berperan dalam memengaruhi tingkat kekuatan atau arah hubungan antara variabel

¹⁰⁹ Devi Yulia Rahmi.

¹¹⁰ Syahrir, Danial, *Aplikasi Metode SEM-PLS Dalam Pengelolaan Sumberdaya Pesisir Dan Lautan*.

independen dan dependen. Uji moderasi dilakukan dengan memasukkan unsur interaksi berupa perkalian antar variabel bebas dalam model regresi linear berganda. Pengujian ini bermaksud untuk mengetahui apakah keberadaan variabel moderasi memperkuat atau justru memperlemah hubungan tersebut. Sebuah variabel dapat dianggap sebagai moderasi yang signifikan apabila memiliki nilai *p-value* kurang dari 0,05 dan nilai *t-statistic* lebih besardari 1,96, yang menunjukkan bahwa variabel tersebut berpengaruh terhadap hubungan antara variabel eksogen dan endogen.

d. Uji Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis, ini dilakukan dengan melihat tingkat signifikansi menggunakan perhitungan nilai *path coefficient* dan nilai *t-statistik*. Dimana pada penelitian ini menggunakan α sebesar 0,05 sehingga signifikansi bisa dikatakan tercapai jika *t-statistik* lebih besar dari 1.96 serta dianggap tidak signifikan jika nilainya kurang dari 1,96, atau nilai $p\text{-value} < \alpha$. Pengujian ini dilaksanakan dengan tingkat kepercayaan 95% atau taraf signifikan sebesar 5% ($\alpha = 0,05$).¹¹¹

¹¹¹ Hair, Ringle, and Sarstedt, "PLS-SEM: Indeed a Silver Bullet."